



## ABSTRAK

Kuliner merupakan daya tarik wisata yang menyimpan potensi besar sebagai penopang ekonomi kreatif nasional. Perbedaan kuliner mengakibatkan munculnya karakteristik yang khas sebagai identitas budaya suatu daerah. Sebagai identitas yang melekat dalam masyarakat umum, Kota Tegal telah mencanangkan posisinya sebagai Kota Kuliner. Pencanaan ini membutuhkan identitas fisik untuk memfasilitasi kuliner di Tegal. Fasilitas ini mengakomodasi kegiatan perdagangan dan pengembangan usaha bagi pelaku usaha mikro. Kecil, dan menengah termasuk di antaranya PKL.

Pusat Kuliner Tegal dirancang sebagai area yang menjadi pempunyan berbagai aktivitas kuliner. Bangunan ini berperan sebagai pasar kuliner, ruang eksplorasi, dan ruang kuliner komunitas yang berfungsi fasilitas untuk pengembangan ekosistem industri kreatif yang terdiri dari rantai nilai kreatif, lingkungan pengembangan, konsumen, dan pengarsipan. Untuk menciptakan ekosistem kreatif dalam pengembangan kuliner, digunakan pendekatan *creative hub* sebagai acuan dalam proses mendesain. Fungsi kreatif *Creative Space*, *Coworking Space*, dan *Makerspace* dirancang dengan kualitas spasial ruang sebagai pengolah pengetahuan, indikator budaya organisasi, penggerak proses, dimensi sosial, dan sumber stimulasi untuk mengoptimalkan fungsi Pusat Kuliner Tegal sebagai ruang kreatif komunitas.

Kata kunci: identitas kuliner, industri kreatif, *creative hub*, kuliner komunitas



## ABSTRACT

Culinary is a tourist attraction that holds great potential as a support for the national creative economy. Culinary differences result in the emergence of distinctive characteristics as the cultural identity of a region. As an inherent identity in the general public, the City of Tegal has declared its position as a Culinary City. This declaration requires a physical identity to facilitate culinary in Tegal. This facility accommodates trading activities and business development for micro, small, and medium entrepreneurs. Small, and medium, including street vendors.

Tegal Culinary Center is designed as an area that becomes a center for various culinary activities. This building acts as a culinary market, exploration space, and community culinary space that functions as a facility for the development of a creative industry ecosystem consisting of creative value chain, nurturance environment, market, and archiving. To create a creative ecosystem in culinary development, the creative hub approach is used as a reference in the design process. The creative functions of Creative Space, Coworking Space, and Makerspace are designed with the spatial quality of space as knowledge processor, indicator of culture, process enabler, social dimension, and source of stimulation to optimize the function of the Tegal Culinary Center as a community creative space.

Keywords: culinary identity, creative industry, creative hub, community culinary